

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini disusun berdasarkan referensi Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

This report was reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. Caterpillar Finance Indonesia (Perusahaan) terus menjalankan strategi untuk pertumbuhan yang sehat, yang lebih berfokus pada keunggulan operasional, penawaran dan layanan yang lebih luas.

Hal ini sesuai dengan misi induk perusahaan yaitu untuk membantu pelanggan, dealer dan Caterpillar melalui solusi layanan keuangan. Oleh karenanya perwujudan keberlanjutan tahun 2020 berfokus kepada pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan layanan solusi pembiayaan.

Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Prosedur yang memadai, kepemimpinan yang kuat, pengawasan, serta mekanisme pelaporan berkala diharapkan dapat membangun kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan

Perusahaan juga memiliki program bagi SDM dan masyarakat seperti pengembangan karir, *Women Initiative Network* (WIN), program pendampingan kepada mahasiswa dan literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada SDM dan masyarakat.

I. SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Caterpillar Finance Indonesia (the Company) continue to execute the strategy for profitable growth by focusing on operational excellence, expanded offerings and services.

This is in accordance with parent company mission, to help our customers, dealers and Caterpillar succeed through financial services solutions. Therefore, the realization of 2020 sustainability attached to development of good corporate governance, Human Resources (HR) management and financial solution for customer.

The sustainability program is emphasized on the fair management of operations and business activities following our value in action. Adequate procedure, strong leadership, regular monitoring, and reporting are expected to build stakeholder trust to the Company.

The Company has some initiatives program for employees and community such as, career development, Women Initiative Network (WIN), student internship program, and financial literacy program to educate society about the importance of financial system integration. This pattern is still ongoing with expectation that the Company will be able to make a positive contribution to its existence to employees and the community.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 3 TAHUN TERAKHIR

A. Aspek Ekonomi

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah			
Keterangan	2020	2019	2018
Pembiayaan Investasi			
Nilai Pembiayaan	3,077,594	4,352,642	5,050,841
Total Aset	3,169,701	4,437,883	5,140,116
Total Kewajiban	2,098,140	3,283,346	4,061,935
Kinerja Keuangan			
	2020	2019	2018
Pendapatan	357,035	478,709	391,600
Biaya	(423,507)	(370,476)	(284,577)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(66,472)	108,233	107,023
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	322	12,491	(13,209)
Penghasilan (Rugi) bersih setelah pajak	-	120,724	93,814
Pendapatan Komperhensif Lainnya	-	450	551
Pendapatan/ (Rugi) Komperhensif	(66,150)	121,174	94,365

Perusahaan memfokuskan kegiatan usaha pada pembiayaan investasi terhadap alat berat Caterpillar yang dibeli melalui dealer kami yaitu PT Trakindo Utama (PT. TU).

Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk sewa pembiayaan dan *sale and leaseback*. Secara umum, jangka waktu pembiayaan berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang sudah ditentukan, dan ditinjau secara berkala. Kebijakan kredit dan pengelolaan pembiayaan diharapkan mampu menekan tingkat piutang pembiayaan yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak lain seperti bekerja sama dengan vendor penarikan barang modal dan juga penasihat hukum.

II. OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OF THE LAST 3 YEARS

A. Economic Aspect

Expressed in (Million) Rupiah			
Description	2020	2019	2018
Investment Financing			
Financing Amount	3,077,594	4,352,642	5,050,841
Total Assets	3,169,701	4,437,883	5,140,116
Total Liabilities	2,098,140	3,283,346	4,061,935
Financial Result			
	2020	2019	2018
Income	357,035	478,709	391,600
Expense	(423,507)	(370,476)	(284,577)
Income (Expense) for the Year	(66,472)	108,233	107,023
Income Tax Benefit (Expense)	322	12,491	(13,209)
Net Profit/(Loss) After Tax	-	120,724	93,814
Other Comprehensive Income/(Loss)	-	450	551
Comprehensive Income/ (Loss)	(66,150)	121,174	94,365

The Company focuses its business activities in investment lease for Caterpillar heavy equipment purchased through our dealer PT Trakindo Utama (PT. TU).

Financing activities are provided in the form of finance lease and sale and leaseback. In general, the financing period is set at 3 (three) to 5 (five) years.

As precautionary principle application, the limit of credit authority has been determined and reviewed periodically. Credit policy and portfolio management is expected to reduce Non-Performance Financing (NPF) as minimum in carrying out its business activities.

To maintain a good level of collectibility, collection activities are one of the keys to the success of the Company. Therefore, the Company also cooperates with other parties, such as repossession vendor and legal counsel.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Antara lain efisiensi listrik, air dan kertas. Pengelolaan listrik dan air di kantor mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perusahaan menyewa ruang perkantoran. Sedangkan pengelolaan kertas, karyawan dihimbau untuk tidak mencetak dokumen yang tidak diperlukan.

Selain hal tersebut diatas, Perusahaan juga menyediakan peralatan dan perlengkapan makan bagi para karyawan dari bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat dipergunakan kembali.

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah			
Keterangan	2020	2019	2018
Biaya Listrik Kantor	240	261	196

Bagian dari rencana keuangan berkelanjutan, Perusahaan menawarkan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan untuk kegiatan peremajaan dan pemeliharaan alat berat Caterpillar yang telah digunakan oleh pelanggan yang diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kinerja alat berat tersebut.

Kegiatan peremajaan dan pemeliharaan ini diharapkan mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti polusi udara, akibat kegiatan operasional alat berat yang sudah cukup lama.

C. Aspek Sosial

Komitmen perusahaan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat dilakukan dengan cara:

- **Pendidikan**

Setiap tahun, Perusahaan melakukan kegiatan literasi keuangan kepada siswa atau mahasiswa.

B. Environmental Aspect

Commitments in the environmental field were realized through the use of energy and materials in operational activities. Among others, the efficiency of electricity, water and paper. Electricity and water management is following the policies of building management, the place where the Company rent the office spaces. As for paper management, employees are advised not to print unnecessary documents.

Apart from above, the company also provides utensils and tableware for employees from materials that are environmentally friendly and reusable.

Expressed in (Million) Rupiah			
Description	2020	2019	2018
Office Electricity Cost	240	261	196

As part of its sustainable financing plan, the Company offers financing solutions that meets customer needs, for the rebuilt and maintenance of Caterpillar heavy equipment which are expected to increase the capacity and performance of these heavy equipment.

This rebuilt and maintenance activity, is expected to reduce the negative environmental impacts such as air pollution, due to the operational activities of heavy equipment.

C. Social Aspect

The Company commitment to social and community development done by:

- **Education**

Every year, the Company conducts financial literacy activities for students or university students.

Kegiatan Literasi			
Keterangan	2020	2019	2018
Nama Universitas	Bina Nusantara	Bina Nusantara	Swiss German University (SGU)

Selain itu, sejak tahun 2019 Perusahaan bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara memberikan kesempatan pelatihan bagi mahasiswa tingkat akhir. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai Caterpillar dan Perusahaan pada khususnya dengan memberikan edukasi kepada para mahasiswa mengenai peranan perusahaan pembiayaan dalam memberikan dukungan kepada masyarakat khususnya yang ingin melakukan pembelian alat berat Caterpillar.

- **Sosial Kemasyarakatan**

Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Adapun bentuk kegiatan CSR dibidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan antara lain:

Kegiatan Kemasyarakatan			
Keterangan	2020	2019	2018
Aktivitas	Donasi penanganan COVID-19PMI	Asy-Syifa (Bogor)	Panti Asuhan Midzan (Jakarta)

Literation Activity			
Description	2020	2019	2018
University Name	Bina Nusantara	Bina Nusantara	Swiss German University (SGU)

In addition, since 2020 the Company has collaborated with Bina Nusantara University to provide internship program for final year students. The aimed is to provide insight about Caterpillar and the Company in particular by providing education to students about the roles and responsibilities of finance companies in providing support to the community, especially to those who want to purchase Caterpillar machine.

- **Social Affairs**

The CSR programs in the social sector are carried out by the Company as a form of the Company's concern for others.

The forms of CSR activities in the social community that are carried out include:

Social Activity			
Description	2020	2019	2018
Activity	PMI Donation for countermeasures COVID-19	Asy-Syifa (Bogor)	Midzan Orphanage (Jakarta)

III. PROFIL PERUSAHAAN

Misi: adalah membantu pelanggan, dealer, dan Caterpillar kita berhasil melalui solusi layanan keuangan

Nilai-Nilai Perusahaan

- Integritas - Dasar dari semua yang dilakukan
- Komitmen - Kami melakukan tanggung jawab
- Keunggulan - Kami menetapkan dan mencapai tujuan dengan ambisius
- Kerja Tim - Kami bekerja bersama mencapai sukses
- Keberlanjutan - Kami berkomitmen untuk membangun dunia yang lebih baik

Informasi Umum Perusahaan

Nama/ Perusahaan Company Name	PT. Caterpillar Finance Indonesia	PT. Caterpillar Finance Indonesia
Tanggal/ Pendirian Date of Establishment	9 Maret 1994 (atas nama PT. Triangle Multi Finance)	9 Maret 1994 (under the name PT. Triangle Multi Finance)
Dasar Hukum Pendirian/ Basic Law of Establishment	Akta No. 76/ 1994	Akta No. 76/ 1994
Status Hukum/ Legal Status	Perusahaan Terbatas	Limited Company
Kepemilikan Saham/ Shareholdings	Caterpillar Financial Services Corporation: 85%	Caterpillar Financial Services Corporation: 85%
	Caterpillar Indonesia: 15%	Caterpillar Indonesia: 15%
Kegiatan Usaha /Business Activities	Pembiayaan investasi	Investment Financing
Produk dan Jasa/ Products and Services	Pembiayaan alat berat Caterpillar	Caterpillar heavy equipment financing
Jaringan Usaha/ Business Network	2 Kantor Perwakilan	2 representatives office
Alamat/ Address	Beltway Office Park Building C	Beltway Office Park Building C
	Level 3 unit 3-01 & 3-04	Level 3 unit 3-01 & 3-04
	Jalan TB Simatupang No. 41 Jakarta 12550 – Indonesia	Jalan TB Simatupang No. 41 Jakarta 12550 – Indonesia
Layanan Pelanggan/ Customer Service	Email: cs.cfi@cat.com	Email: cs.cfi@cat.com
	Phone: 021-29392999	Phone: 021-29392999

https://www.catfinancial.com/id_ID.html

III. COMPANY PROFILE

Mision: is to help our customers, dealers and Caterpillar succeed through financial services solutions

Our values in Actions

- Integrity - Integrity is the foundation of all we do.
- Commitment - We embrace our responsibilities.
- Excellence - We set and achieve ambitious goals.
- Teamwork - We help each other succeed.
- Sustainability - We are committed to building a better world.

Company General Information

Demografi Karyawan

Perusahaan berupaya menciptakan SDM yang unggul dan berintegritas. Prinsip kesetaraan diterapkan oleh Perusahaan, dimana semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir.

Employee demographics

The company try to create excellence HR with integrity. Diversity and equally principle are applied by the Company, where all employees have equal career opportunities.

Status Kepegawaian

Status Pada Akhir Tahun	2020		2019		2018	
	L	P	L	P	L	P
Permanen	15	14	13	15	15	13
Contrac	9	6	7	5	4	2
Jumlah	24	20	20	20	19	15

Employment Status

Status at Year End	2020		2019		2018	
	L	P	L	P	L	P
Permanent	15	14	13	15	15	13
Contract	9	6	7	5	4	2
Total	24	20	20	20	19	15

Tingkat Pendidikan - Pegawai Tetap

Status Pada Akhir Tahun	2020		2019		2018	
	L	P	L	P	L	P
S2	2	1	2	1	3	1
S1	13	13	11	14	12	12
SMA	0	0	0	0	0	0
Jumlah	15	14	13	15	15	13

Education Background - Permanent Employee

Status at Year End	2020		2019		2018	
	M	F	M	F	M	F
Master	2	1	2	1	3	1
Bachelor	13	13	11	14	12	12
Senior High	0	0	0	0	0	0
Total	15	14	13	15	15	13

Jabatan – Pegawai Tetap

Status Pada Akhir Tahun	2020		2019		2018	
	L	P	L	P	L	P
Direksi	2	1	2	1	2	1
Manajer	3	0	1	0	2	0
Staff	10	13	10	14	11	12
Jumlah	15	14	13	15	15	13

Position Level - Permanent Employee

Status at Year End	2020		2019		2018	
	M	F	M	F	M	F
Director	2	1	2	1	2	1
Manager	3	0	1	0	2	0
Staff	10	13	10	14	11	12
Total	15	14	13	15	15	13

Usia – Pegawai Tetap

Status Pada Akhir Tahun	2020		2019		2018	
	L	P	L	P	L	P
Diatas 50 thn	0	1	0	1	1	1
40-50 thn	3	2	3	2	2	1
30-40 thn	11	6	9	5	11	4
20-30 thn	1	5	1	7	1	7
Jumlah	15	14	13	15	15	13

Age – Permanent Employee

Status at Year End	2020		2019		2018	
	M	F	M	F	M	F
Above 50 y.o	0	1	0	1	1	1
40-50 y.o	3	2	3	2	2	1
30-40 y.o	11	6	9	5	11	4
20-30 y.o	1	5	1	7	1	7
Total	15	14	13	15	15	13

Kegiatan Usaha Perusahaan adalah

Perusahaan memberikan dukungan pembiayaan kepada pelanggan yang membeli atau menggunakan peralatan Caterpillar untuk konstruksi, pertambangan, kehutanan, kelautan dan pembangkit listrik.

Perusahaan menawarkan produk sewa pembiayaan yang memungkinkan kepemilikan langsung dengan kemampuan untuk membayar angsuran sewa selama periode waktu tertentu.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan merupakan anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). APPI merupakan wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Manajemen Perusahaan mengikuti acara seminar yang diselenggarakan oleh APPI secara berkala.

Perusahaan merupakan anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yaitu Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI). BMPPVI merupakan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yang menyediakan sistem dan sumber

Company Business Activity are

The Company provides financing support for customers who purchase or use Caterpillar equipment for specific segments for construction, mining, forestry, marine and power.

The company offers a finance lease product that allows direct ownership with the ability to pay lease instalments over a specified period.

Association Membership

The Company is a member of Indonesia Financial Services Association (IFSA). IFSA is the main institution for the exchanging the ideas and information, and for accommodating, researching and processing the material and issues related to the Financial Companies business in the broadest sense of words.

The Company's management regularly participates in seminars organized by APPI

The company is a member of the Alternative Dispute Resolution Institution, namely the Indonesian Mediation Financing and Venture Agency (BMPPVI). BMPPVI is an alternative dispute resolution institution that provides systems and human resources which always puts forward mediation efforts with the aim of

daya manusia yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara Perusahaan dengan para pihak yang bersengketa.

Sesuai dengan perkembangan terakhir BMPPVI telah di lebur menjadi LAPS OJK dimana Perusahaan tetap berkomitmen perihal keanggotaan dan partisipasi aktif kedepannya.

Perubahan yang Signifikan di tahun 2020

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait penutupan atau pembukaan kantor cabang, perubahan pihak utama dan perubahan struktur kepemilikan.

achieving peace between the Company and the parties to the dispute.

With recent update BMPPVI has been merged into LAPS OJK where the Company remains committed for the membership and active participation going forward.

Significant Changes in 2020

There are no significant changes related to the opening and closure of branch offices, changes in major parties and changes in ownership structure.

IV. PANDANGAN DIREKSI

Pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 ini menghadirkan tantangan baru di seluruh dunia. Pemerintah menanggapi dengan panduan untuk mengelola krisis dan, dalam banyak kasus, mengklasifikasikan operasi industri keuangan sebagai aktivitas penting untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi ini memberikan tantangan bagi semua industri, tak terkecuali perusahaan. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), berpengaruh signifikan pada perekonomian dan menurunnya produktivitas. Sehingga pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana salah satu stimulus yang diberikan bagi perusahaan pembiayaan adalah program restrukturisasi bagi pelanggan yang terdampak COVID-19.

Perusahaan turut serta dalam mendukung PEN dengan memberi dukungan kepada pelanggan yang usahanya terdampak pandemi COVID-19. Perusahaan memberikan dukungan dengan memberikan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan OJK. Hal ini dilakukan untuk mendorong percepatan pemulihan perekonomian nasional. Pelanggan yang memenuhi persyaratan yang telah di tentukan diberikan keringanan untuk melakukan pembayaran bunga saja untuk periode waktu tertentu.

Perusahaan berkomitmen menjaga keselamatan karyawan dengan bisa bekerja dari rumah dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai dan menerapkan pengamanan untuk melindungi karyawan yang harus bekerja di kantor.

Optimalisasi teknologi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui evaluasi proses dilakukan agar Perusahaan tetap dapat memberikan pelayanan optimal bagi pelanggan

IV. VIEWS FROM DIRECTOR

The COVID-19 pandemic in early 2020 presenting new challenges around the world. Governments responded with guidance to manage the crisis and, in many instances, classified operations financial industry as essential activity for support national economic growth.

It is undeniable that this pandemic brings a challenge for all industries, including the Company. Application of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), has a significant effect on economic and decreasing productivity. Therefore, Indonesia government, through Financial Services Authority (OJK) issued the Program of National Economic Recovery (a.k.a. PEN) where the stimulus for financial company is a restructuring program for customers affected by COVID-19.

The company participates in supporting PEN by providing support to customers whose businesses are affected by the COVID-19 pandemic. The company pays attention by providing credit restructuring in accordance with OJK regulations. This was done to accelerate the recovery of the national economic. Customers who meet the predetermined requirements are given waivers to make interest payments only for a certain period.

The Company is committed to maintain employee safety by allowing working from home and taking appropriate precautions and implementing safeguards to protect employee who work from office.

Technology optimization and implementation of corporate governance through process evaluation are carried out so that the Company can continue to provide optimal service to all customers and to achieve sustainability.

di saat ini dan juga untuk mencapai keberlanjutan.

Perusahaan terus berupaya untuk mewujudkan keuangan keberlanjutan melalui beberapa aktivitas seperti melakukan edukasi, baik internal maupun eksternal kepada masyarakat, dan melakukan seleksi terhadap pelanggan melalui persyaratan kredit yang memperhatikan aspek tata Kelola termasuk pada pembiayaan *rebuilt financing* serta menjalankan operasional perusahaan dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan.

Kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2020, mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dari sisi ekonomi perusahaan mengalami rugi IDR 66,150,175,176. Meskipun mengalami pertumbuhan negatif, Perusahaan optimis untuk dapat bangkit di tahun 2021 ini. Pertumbuhan pembiayaan perusahaan mengalami penurunan sejalan dengan perkembangan industri yang juga salah satunya disebabkan oleh dampak pandemi. Oleh karena itu pembiayaan rebuilt financing pun belum cukup maksimal untuk diberikan kepada customer. Pembiayaan rebuilt financing yang diberikan pada tahun 2020 adalah sebesar IDR. 2.094.400.000

Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, di tahun 2020 Perusahaan berpartisipasi dalam memberikan dukungan dana terhadap penanggulangan pandemi COVID-19 di Indonesia melalui PMI. Selain itu, Perusahaan melaksanakan program literasi dan program pendampingan kerja kepada mahasiswa Universitas Bina Nusantara untuk mengenal kegiatan perusahaan pembiayaan.

Disisi internal sejak pandemi, sebagian besar karyawan bekerja dari rumah, oleh karena itu terdapat penghematan biaya listrik kantor dan Bahan Bakar Minyak (BBM) kendaraan dinas maupun operasional. Perusahaan juga melakukan program Employee Assistance Program (EAP) yaitu salah satu bentuk layanan pendampingan psikologis kepada karyawan. Salah satu bentuk pelaksanaan program EAP adalah perusahaan

The company continues to make an effort to actualize the sustainability finance through several activities such as conducting education, both internally and externally to society, and selects customers through credit terms by paying attention governance aspect includes in rebuilt financing program as well as implement company operations by paying attention to environmentally friendly aspects.

The performance of implementing sustainable finance in 2020 includes economic, social and environmental aspects. From an economic point of view, the company lost IDR 66,150,175,176. Despite experiencing negative growth, the Company is optimistic to be able to rise in 2021. The growth in corporate financing has decreased in line with industrial developments, one of which was caused by the impact of the pandemic. Therefore, the rebuilt financing is not maximal enough to be given to the customer. The rebuilt financing provided in 2020 is IDR. 2.094.400.000

In community social activities, in 2020 the Company will participate in providing financial support for the response to the COVID-19 pandemic in Indonesia through PMI. In addition, the Company carries out a literacy program and internship program for Bina Nusantara University students to get to know the activities of finance companies.

On the internal side since the pandemic, most employees have worked from home, therefore there are savings in office electricity costs and fuel oil (BBM) for official and operational vehicles. The company also conducts an Employee Assistance Program (EAP), which is a form of psychological assistance services to employees. One form of implementing the EAP program is that companies are assisted by consultants, conduct seminars related to financial management, maintain physical and mental health during a pandemic and so on.

dibantu oleh konsultannya, melakukan seminar terkait manajemen keuangan, menjaga kesehatan fisik dan mental di masa pandemic dan lain sebagainya.

Meskipun masih menghadapi tantangan pandemi COVID-19, Perusahaan terus berupaya menjaga kinerja bisnis serta menerapkan keuangan berkelanjutan secara maksimal. Perusahaan menyadari bahwa prospek pembiayaan alat berat masih cukup besar. Berdasarkan prospek tersebut, kami menerapkan strategi diversifikasi penyaluran pembiayaan di sektor usaha dan jenis pelanggan, agar secara keseluruhan portofolio perusahaan dapat meningkat di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Selain itu, Perusahaan terus mengidentifikasi Pelanggan yang memerlukan kegiatan peremajaan dan pemeliharaan mesin lama untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha rebuilt financing.

Even though it is still facing the challenges of the COVID-19 pandemic, the Company continues to strive to maintain business performance and implement sustainable finance to the fullest. The company realizes that the prospects for heavy equipment financing are still quite large. Based on this prospect, we are implementing a diversification strategy of financing distribution in the business sector and types of customers, so that the overall portfolio of the company can increase in 2021 compared to 2020.

In addition, the Company continues to identify customers who need renovation and maintenance activities for old machines to take advantage of the opportunities and prospects for the rebuilt financing business.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perusahaan menerapkan prinsip tata Kelola dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

- i Keterbukaan (Transparency), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan.
- ii Akuntabilitas (Accountability), yaitu terdapat kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- iii Pertanggungjawaban (Responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
- iv Kemandirian (independency), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
- v Kesetaraan dan kewajaran (fairness), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

V. SUSTAINABLE GOVERNANCE

The company applies good governance principles while running its business. These principles include:

- i. Transparency means transparent in the decision-making process and in the disclosure of relevant information about the Company.
- ii. Accountability means there is clarity on the functions and responsibility so that the Company can run in a transparent, fair, effective and efficient manner.
- iii. Responsibility means the conformity of the management of the Company with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of sound financing business operations.
- iv. Independency means the condition of the Company which is managed independently and professionally and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of the operation of the financing business.
- v. Fairness means equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy financing business operations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari:

Direksi yang bertanggung jawab atas aktivitas kegiatan perusahaan dengan usaha yang terbaik untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Dimana dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direktur memegang nilai-nilai perusahaan.

Komisaris Perusahaan melakukan fungsi pengawasan dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Pembentukan Komite audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dilaksanakan untuk memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal.

Selain itu, dalam pelaksanaan tata kelolanya, Perusahaan juga memiliki kecukupan kebijakan, mengelola risiko dan melaksanakan pengujian internal secara berkala.

Dalam penerapan kinerja keberlanjutan, Perusahaan melibatkan beberapa pihak terkait antara lain fungsi Penjualan, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Kredit dan Keuangan dimana masing-masing.

Pengembangan Kompetensi atas Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan mengalokasikan anggaran bagi anggota direksi, komisaris dan karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui beberapa kegiatan seminar dan pelatihan baik itu secara tatap muka maupun daring. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki Perusahaan.

Good Governance Implementation

Governance Structure consist of:

Directors who are responsible for the activities of the company activities with the best effort for the benefit of the company and shareholders. Where in carrying out their responsibilities, the Director holds the company's values.

The Commissioner of the Company performs a supervisory function on a prudent basis and is responsible for providing advice to the board of directors for the benefit of the company in accordance with the company's goals and objectives.

The establishment of an audit committee chaired by an Independent Commissioner is carried out to monitor and ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal and external auditor.

In addition, in implementing good corporate governance, the Company also has adequate policies, manages risks and carries out regular internal tests.

In implementing its sustainability performance, the Company involves several related parties, including the functions of Sales, Risk Management, Compliance, Credit and Finance, respectively.

Competency Development for Sustainable Finance

The company allocates a budget for members of the board of directors, commissioners, and employees to develop competence through several seminars and training, both face-to-face and online. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Company's HR performance.

Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Perusahaan memiliki manajemen risiko untuk meminimalkan risiko perusahaan dan menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2020.

Di dalam RAKB tersebut, tertuang mengenai rencana yang akan dilakukan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan strategi perusahaan dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

Strategi tersebut antara lain, dengan menerapkan nilai-nilai yang diterapkan melingkupi Integritas, Keunggulan, Kerjasama, Komitmen dan Keberlanjutan. Perusahaan berusaha mengidentifikasi dan memantau risiko, yang dilakukan secara berkala dan didukung oleh pelaksanaan pengendalian internal, evaluasi kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan. Upaya ini ditingkatkan dengan dukungan dari semua divisi dan pelaksanaan pengawasan antara lain komunikasi berkala melalui rapat dewan direksi, dewan komisaris dan komite, pelaporan berkala dan penilaian berkala seperti pelaksanaan Internal maupun Eksternal audit.

Melalui hal ini Perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan mengukur potensi dampak untuk mencapai tujuan strategis perusahaan termasuk tujuan pencapaian rencana berkelanjutan.

Sustainable Risk Management

The company conduct risk management to minimize corporate risk and implement the principles of sustainable finance. The application of risk management is carried out as a procedure in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of sustainable finance.

In line with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 dated 27 July 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2020 period.

The RAKB contains plans for implementing Sustainable Finance and company strategies in implementing Sustainable Finance.

This strategy, among others, is to implement the values that are applied including Integrity, Excellence, Cooperation, Commitment and Sustainability. The company tries to identify and monitor risk, which is carried out periodically and is supported by the implementation of internal control, evaluation of policies and procedures to ensure that the implementation of business activities is in accordance with the provisions. This effort is enhanced with support from all divisions and the implementation of supervision, including periodic communication through meetings of the board of directors, board of commissioners and committees, periodic reporting and periodic assessments such as the implementation of internal and external audits.

Through this, the Company can better manage risk and measure the potential impact to achieve the company's strategic goals, including the goal of achieving a sustainable plan.

Pelibatan pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan Perusahaan, berdasarkan tingkat keterkaitannya dengan bisnis, adalah konsumen, pemegang saham, dealer, karyawan, vendor, masyarakat dan regulator.

Perusahaan bekerja untuk membangun komunikasi yang transparan dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara kepercayaan.

Perusahaan menjalin komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan, dan tujuan strategis masing-masing pihak.

Beberapa hal yang dilakukan perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dalam mendukung usaha keberlanjutan antara lain:

- Pelanggan: Perusahaan menjalin komunikasi baik tertulis maupun lisan melalui fungsi atau unit kerja terkait untuk memahami kebutuhan dan keluhan pelanggan. Selain itu juga dilakukan survey berkala untuk mengetahui peluang hal apa yang dapat ditingkatkan perusahaan untuk mengoptimalkan layanannya demi keberlanjutan usaha
- Karyawan: Selain pertemuan seluruh karyawan yang dilakukan setiap bulannya, survey terhadap karyawan pun dilakukan secara berkala untuk mengetahui hal-hal apa yang dapat ditingkatkan untuk mempertahankan kinerja karyawan yang baik
- Pemegang Saham: Laporan bulanan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.
- Dealer: Perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan dealer agar dapat memberi dukungan terbaiknya, dimana survey juga dilakukan setiap tahunnya
- Vendor: Pelibatan berbasis transaksi dan kontrak, dimana perusahaan memiliki prosedur tersendiri dalam memilih dan menjalankan usahanya dengan vendor terkait.

Stakeholder Engagement

The Company's stakeholders, based on their level of relationship with the business, are consumers, shareholders, dealers, employees, vendors, the public and regulators.

The company works to establish transparent communication with the aim of creating and maintaining trust.

The company maintains effective communication with all stakeholders to understand the needs and strategic objectives of each party.

Some of the things that the company has done in engaging stakeholders in supporting sustainability efforts include:

- Customers: The company maintains communication, both written and oral, through related functions or work units to understand the needs and complaints of customers. In addition, periodic surveys are also conducted to find out what opportunities the company can improve to optimize its services for business sustainability
- Employees: In addition to meetings of all employees that are held every month, employee surveys are also conducted to find out what things can be improved to maintain good employee performance.
- Shareholders: Monthly reports are submitted as a form of corporate responsibility.
- Dealers: The company maintains good communication with dealers in order to provide the best support, where surveys are also conducted annually
- Vendors: Transaction and contract-based engagement, where the company has its own procedures for selecting and running its business with related vendors.
- Community: The company always strives to fulfill its social responsibilities,

- Masyarakat: Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi tanggung jawab sosialnya antara lain memberikan edukasi maupun berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.
- Regulator: Pelaporan berkala dan pertemuan atau audiensi.

including providing education and participating in community activities.

- Regulator: Periodic reporting and meetings or hearings.

Permasalahan yang Dihadapi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rebuilt financing merupakan suatu solusi pembiayaan yang timbul dari kebutuhan pelanggan yang ingin mengoptimalkan kinerja alat berat Caterpillar yang dimiliki melalui kegiatan pemeliharaan dan peremajaan.

Perusahaan percaya bahwa solusi ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pelanggan dan Perusahaan dan juga memberikan manfaat bagi lingkungan dimana dengan program ini diharapkan dapat mengurangi sisa (scrap) besi tua dan menjadi opsi yang lebih ekonomis bagi para pelanggan yang akan menggunakan alat berat Caterpillar.

Pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 ini menghadirkan tantangan di seluruh sektor perekonomian, tidak terkecuali di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi yang merupakan sektor pengguna alat berat.

Ketidakpastian ekonomi merupakan tantangan yang mengakibatkan para pelaku usaha memilih untuk menunda pengeluaran biaya modal seperti membeli alat berat baru maupun menunda perbaikan alat berat (*rebuilt*). Hal ini dilakukan karena kondisi saat ini mengakibatkan berkurangnya proyek yang dikerjakan di tahun 2020.

Selain itu beberapa kendala lain yang dihadapi dalam penyaluran rebuilt financing adalah ketersediaan suku cadang untuk unit alat berat yang lama sulit didapat, sehingga perbaikan lebih besar atau penggantian komponen secara keseluruhan perlu dilakukan.

Issues Faced related to the Implementation of Sustainable Finance

Rebuilt financing is a solution that arises from the needs of customers who want to optimize the performance of their Caterpillar machines through maintenance and rebuilt activities.

The company believes that this solution can provide economic benefits for customers and the Company and also provide benefits for the environment where this program is expected to reduce scrap metal scrap and become a more economical option for customers who will use Caterpillar heavy equipment.

The COVID-19 pandemic in early 2020 presents challenges in all sectors of the economy, not least in the mining, plantation, construction sectors which are heavy equipment users.

Economic uncertainty is a challenge that causes business actors choosing to postpone capital expenditures such as buying new heavy equipment or delaying repair of heavy equipment (*rebuilt*). This was done because current conditions resulted in a reduction in projects to be undertaken in 2020.

In addition, the other problems faced in rebuilt financing distribution is the availability of the spare parts for old heavy equipment units therefore replacement of components as a whole need to be done.

Perusahaan tetap optimis bahwa pemulihan kondisi ekonomi akan terjadi dalam beberapa tahun kedepan, sehingga program rebuilt ini akan menjadi solusi keuangan bagi pelanggan Caterpillar, hal ini ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pembiayaan rebuilt financing di tahun 2021, dimana sampai dengan bulan Maret 2021, total nilai pembiayaan rebuilt sudah mencapai IDR. 20.636.133.326 atau meningkat 90% dibanding akhir tahun 2020.

The Company remains optimistic that economic recovery will occur in the next few years, so this rebuilt program will be a financial solution for Caterpillar customers, this is indicated by an increase in the value of rebuilt financing in 2021, where up to March 2021, the total financing value has reached IDR. 20,636,133,326 or an increase of 90% compared to the end of 2020.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan terus meningkatkan kesadaran terkait kinerja keberlanjutan. Melalui program pembelajaran yang diberikan kepada karyawan, terus berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi keuangan yang tepat dan meningkatkan struktur tata Kelola perusahaan yang baik.

Kinerja Ekonomi

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah			
Pembiayaan Investasi	2020	2019	2018
Sewa Pembiayaan	724,189	1,577,254	2,437,449
Sale and Leaseback	36,428	95,990	284,816
Rebuilt Financing	2,094	-	-
	2020	2019	2018
Jumlah Pelanggan	642	579	358
Jumlah Kontrak	2,341	2,621	2,114

Disajikan dalam (Jutaan) Rupiah			
Pembiayaan Investasi	Rencana 2020	Realisasi 2020	Deviasi
Sewa Pembiayaan	IDR. 412,492	IDR. 722,106	IDR. 309,614
Sale and Leaseback	IDR. 50,000	IDR. 39,453	(IDR. 10,546)
Rebuilt Financing	IDR. 50,000	IDR. 2,094	(IDR. 47,905)
	IDR 512,492	IDR. 763,655	IDR. 251,162

Meskipun kinerja ekonomi tahun 2020 menunjukkan penurunan, Perusahaan meyakini pasar alat berat akan berangsur pulih pada tahun 2021, terutama pada industri pertambangan.

Bangkitnya kinerja ekonomi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pendapatan perusahaan.

VI. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The company continues to raise awareness regarding its sustainability performance. Through learning programs provided to employees, continue to strive to understand customer needs and provide the right financial solutions and improve good corporate governance structures.

Economic Performance

Expressed in (Million) Rupiah			
Investment Financing	2020	2019	2018
Finance Lease	724,189	1,577,254	2,437,449
Sale and Leaseback	36,428	95,990	284,816
Rebuilt Financing	2,094	-	-
	2020	2019	2018
Total Customer	642	579	358
Total Contract	2,341	2,621	2,114

Expressed in (Million) Rupiah			
Investment Financing	Plan 2020	Realization 2020	Deviation
Finance Lease	IDR. 412,492	IDR. 722,106	IDR. 309,614
Sale and Leaseback	IDR. 50,000	IDR. 39,453	(IDR. 10,546)
Rebuilt Financing	IDR. 50,000	IDR. 2,094	(IDR. 47,905)
	IDR 512,492	IDR. 763,655	IDR. 251,162

Even though the economic performance of in 2020 showing the downtrend, the Company believes that heavy equipment market anticipated to be recover in 2021, especially in the mining industry.

Rise in economic performance is also expected to increase the company's revenue performance.

Kinerja Sosial

A. Ketenagakerjaan

Perusahaan memandang SDM sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Perusahaan berpegang kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perusahaan dan perusahaan pemasok dengan tidak mempekerjakan anak, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundangundangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran dengan gaji diatas upah minimum regional

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, dan menyadari umpan balik dari karyawan merupakan hal penting yang dapat meningkatkan engagement karyawan.

Oleh karenanya setiap tahun CFI akan melakukan survei kepada karyawan untuk mengetahui hal-hal apa yang dapat dievaluasi dan ditingkatkan oleh perusahaan agar karyawan merasa nyaman bekerja di CFI dan pada akhirnya dapat bekerja lebih produktif.

Selain survei, setiap tahun dilakukan diskusi antara karyawan dan supervisor masing-masing untuk mengetahui aspirasi karir karyawan, dimana dengan adanya diskusi ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui dan membantu karyawan untuk mencapai aspirasi karir setiap karyawan.

Social Performance

A. Human Resources

The Company considers HR as a stakeholder that goes hand in hand with the growth of operations and business being carried out. As a company that runs a finance business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by the Company.

The Company adheres to the applicable laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company and supplier companies by not employing children, and does not impose forced labor because employee working hours follow statutory provisions. The Company also provides equal employment opportunities to anyone who has appropriate competence and high integrity who uphold work ethic and honesty, with proper salary above regional minimum wage.

The company strives to create a comfortable work environment for employees and realizes that feedback from employees is an important thing that can increase employee engagement.

Therefore, every year CFI will conduct a survey to employees to find out what things the company can evaluate and improve so that employees feel comfortable working at CFI and in the end can work more productively.

In addition to the survey, discussions are held annually between employees and their respective supervisors to find out the employee's career aspirations, where with this discussion it is hoped that the company will be able to know and help employees to achieve the career aspirations of each employee.

Perusahaan juga melakukan kegiatan pelatihan. Beberapa topik pelatihan yang diberikan di tahun 2020 adalah: pelatihan kepemimpinan, pelatihan pengendalian internal, keamanan data, anti pencucian uang, berkomunikasi di lingkungan kerja, mengelola keuangan, bersaing dengan benar, kepuasan pelanggan, menjaga produktivitas di tengah pandemi, akuntansi, sertifikasi APPI, sertifikasi manajemen risiko dan lain sebagainya.

B. Masyarakat dan Lingkungan

Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Dengan demikian pengelolaan risiko lingkungan seperti pengurangan emisi dan limbah tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional.

Selain kegiatan kemasyarakatan yang telah dijelaskan diatas, Perusahaan juga memberikan saluran keluhan pelanggan. Saluran ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk mengajukan keluhan atas produk dan jasa yang diberikan.

Berikut disampaikan pengaduan yang diterima Perusahaan di sepanjang tahun 2020

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai*		Dalam Proses*	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sewa Pembiayaan	35	100%	-	-

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor perwakilan dan kantor pusat. Biaya dicatat sesuai dengan tagihan yang dikeluarkan oleh pengelola gedung dimana Perusahaan menyewa kantor.

The company also conducts training activities. Some of the training topics provided in 2020 are: leadership training, internal control, data security, anti-money laundering, communication in the office, financial planning, fair competition, customer experiences, maintaining productivity during pandemic, APPI certification, risk management certification, etc.

B. Social and Environment

The Company does not have business activities that are directly related to environment. Thus, environmental risk management such as reducing emissions and waste is not directly related to operational activities.

In addition to the community activities that have been stated above, The company also provides a channel for customer complaints. This channel can be used by customers to file complaints about products and services provided by the Company

The following are submitted complaints received by the Company throughout 2020.

No	Type of Financial Transaction	Completed*		In Process*	
		Total	%	Total	%
1	Finance Lease	35	100%	-	-

The Company did not record the use of both paper, water and electricity in volume. Recording of energy and material usage was carried out in the form of costs incurred per month from each representatives offices and head office. Costs are recorded in accordance with the bill issued by the building management where the Company rents the office.

C. PENGEMBANGAN JASA

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang baik kepada pelanggan.

Rebuilt financing merupakan program yang kami kembangkan untuk memberikan solusi keberlanjutan bagi debitur yang ingin melakukan pemeliharaan/peremajaan maupun mendaur ulang alat berat Caterpillar yang telah dimiliki. Aktivitas pemeliharaan/peremajaan dan rekondisi (daur ulang) dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dan lingkungan.

Manfaat bagi lingkungan:

- Kegiatan peremajaan yang berkala dapat membantu alat bekerja optimal sehingga dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalisasi seperti polusi udara
- Mengurangi jumlah penggunaan bahan/material logam dimana kegiatan rekondisi akan membantu pelaku usaha untuk mendaur ulang dan memperbaiki alat yang ada agar dapat beroperasi kembali
- Mengurangi scrap besi tua, dimana para pelaku usaha memiliki opsi untuk mendaur ulang alat yang dimiliki daripada menjadikannya sebagai scrap besi tua.

Manfaat bagi pelanggan:

- Memaksimalkan masa pakai alat berat secara optimal
- Memberikan masa pakai kedua dan menyelamatkan dari beban keuangan untuk membeli alat baru
- Menerapkan rencana pemeliharaan preventif dapat membantu mesin bertahan lebih lama dari yang seharusnya.

C. SERVICES DEVELOPMENT

The company is committed to providing good financing services to customers.

Rebuilt financing is a program that we have developed to provide a sustainable solution for debtors who wish to carry out maintenance / renovation or recycling of existing Caterpillar heavy equipment. Maintenance / rejuvenation and reconditioning (recycling) activities can provide benefits for businesses and the environment.

Environmental benefits:

- Regular maintenance activities can help the equipment work optimally so that negative impacts on the environment can be minimized such as air pollution
- Reducing the amount of use of metal materials / materials where reconditioning activities will help business actors to recycle and repair existing tools so that they can operate again
- Reducing scrap metal scrap, where business actors have the option to recycle their tools instead of turning them into scrap metal.

Benefits for customer:

- Maximizes machine life optimally
- Give it a second life and save from the financial burden of buying a new tool
- Implementing a preventive maintenance plan can help machines last longer than they should.

Penyaluran program ini dilakukan dengan dukungan dari dealer kami. Dan proses Analisa kredit dilakukan sesuai dengan standar prosedur perusahaan.

Alat berat yang di perbaiki akan menjadi agunan. Risiko yang timbul bagi perusahaan adalah dalam beberapa kasus nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan akan lebih kecil dari nilai mesin itu sendiri yang digunakan sebagai agunan, untuk memitigasi hal itu Perusahaan perlu meminta agunan tambahan kepada pelanggan.

Penyaluran program ini baru di mulai di akhir tahun 2020, sehingga Perusahaan belum dapat mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Akan tetapi seperti di jelaskan diatas terjadi peningkatan penyaluran "rebuild financing" di tahun 2021 hal ini menunjukkan bahwa produk ini cukup menarik bagi pelanggan kami.

Distribution of this program is carried out with the support of our dealers. And the credit analysis process is carried out in accordance with applicable standard operation procedures.

Heavy equipment that is repaired will be used as collateral. The risk that arises for the Company is: in some cases the financing amount provided by the Company will be less than the value of the machine itself which is used as collateral, to mitigate this risk, the Company needs to request additional collateral from customers.

The distribution of this program only started at the end of 2020, so the Company has not been able to measure the level of customer satisfaction. However, as explained above, there was an increase in the distribution of "rebuild financing" in 2021, this shows that this product is quite attractive to our customers.